



EFEKTIVITAS PROGRAM LITERASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK

Ach. Cholisur Rahman

STKIP PGRI Sumenep

Fitrotun Amaniyah

STKIP PGRI Sumenep

Oneil Izzat Zakaria

STKIP PGRI Sumenep

Jln.Trunojoyo, Gedung Barat, Kec. Batuan Kab. Sumenep, Jawa Timur

Korespondensi penulis: fitratunamaniyah@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to increase the effectiveness of family literacy programs to increase children's interest in reading and related factors. This study used descriptive qualitative method. The subject of this research were parents of elementary school (SD) age student. Data collection techniques through literature reviews by searching, reading, analyzing and drawing conclusions from various journals related to the topic. The results of this research show that the effectiveness of family literacy programs has a good role in increasing interest in reading in young children. And can also motivate student to be more interested in reading.

Keywords: *Strategi, Literacy, Family, Interesting Children*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program literasi keluarga dalam meningkatkan minat membaca anak serta faktor-faktor yang terkait di dalamnya. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua siswa usia sekolah dasar (SD). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara menggunakan wawasan pustaka: mencari, membaca, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari berbagai jurnal yang berkaitan dengan subjek tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program literasi keluarga memiliki peranan yang baik dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini. Dan juga dapat memotivasi siswa agar lebih minat dalam membaca.

Kata Kunci: *Strategi, Literasi, Keluarga, Minat Membaca Anak*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi perkembangan individu dan literasi juga menjadi kunci penting di dalam membangun fondasi tersebut. Dalam konteks pembelajaran literasi, keluarga memiliki peran yang tak tergantikan sebagai lingkungan pertama bagi anak-anak. Namun, tantangan dalam mengembangkan minat baca anak-anak, sering kali dihadapi oleh banyak keluarga. Dan untuk mengatasi hal ini, program literasi keluarga menjadi salah satu solusi yang dianggap efektif untuk perkembangan minat baca anak. Program ini bertujuan untuk membantu para orang tua atau wali siswa dalam membangun budaya literasi di lingkungan keluarga, dengan harapan agar dapat memperkuat minat baca anak. Penelitian ini bisa mengeksplorasi efektivitas program literasi keluarga, dan juga faktor yang dapat memengaruhinya. Maka melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap peran keluarga di dalam

membentuk literasi anak, maka diharapkan dapat ditemukannya strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis anak.

Efektivitas itu sendiri menurut Gibson (2022) merupakan tercapainya tujuan yang disepakati melalui upaya bersama. Efektivitas juga erat kaitannya dengan evaluasi program yang akan dilaksanakan. Anderson (2015) juga melihat evaluasi sebagai suatu proses untuk mengetahui kegiatan apa yang akan direncanakan dan mendukung tercapainya beberapa tujuan, yaitu mendukung dalam konteks evaluasi program itu sendiri atau tidak berpengaruh terhadap tujuan program. Denison dkk. (1968) juga menjelaskan bahwa efektivitas program adalah fungsi pengukuran pencapaian tujuan program. Jadi efektivitas digunakan untuk mengukur keberhasilan tujuan program itu sendiri. Maka dengan demikian efektivitas juga dapat diukur dengan cara membandingkan rencana program yang telah ditetapkan dengan hasil program yang dilaksanakan. Menurut Megawangi dalam Maryam (2022), keluarga adalah wahana untuk mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik di masyarakat, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera. Keluarga merupakan wahana lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak. Begitu juga dengan penumbuhan minat baca anak. Penumbuhan minat baca atau kegiatan membudayakan minat baca juga berawal dari dalam keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa peran keluarga baik orang tua atau pun para pengasuh anak, mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam perkembangan minat baca anak. Keluarga memiliki peran dan kesempatan yang banyak untuk berinteraksi dengan anak-anaknya. Karena keluarga adalah wahana pertama dan utama dalam pendidikan anak usia dini. (Ferianti & Irna, 2020)

Membaca adalah jendela dunia. Dengan banyak juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan pengetahuan. Maka dari itu membaca memerlukan minat yang kuat. Membaca adalah minat yang besar. Menurut Darmono, membaca adalah suatu kecenderungan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, setiap anak memiliki keinginan membaca. Maka juga diperlukan kesadaran bagi setiap orang untuk meningkatkan minat membaca. Minat baca yang tinggi pada anak-anak merupakan fondasi yang penting bagi perkembangan akademik dan intelektual anak di masa depan kelak. Akan tetapi, dalam beberapa tahun terakhir, berbagai studi menunjukkan adanya penurunan minat baca anak-anak (Aysah & Maknun, 2023). Terjadinya fenomena ini memerlukan perhatian khusus, terutama perhatian dari lingkungan sekitar seperti lingkungan terdekatnya (keluarga), sebagai unit social pertama yang berinteraksi dengan anak (Aysah & Maknun, 2023). Program literasi keluarga ini hadir sebagai inisiatif untuk mengatasi masalah ini dengan melibatkan para orang tua secara aktif dalam proses pengembangan minat baca anak. Program ini juga mencakup berbagai kegiatan seperti membacakan cerita, menyediakan akses ke bahan bacaan, dan juga menciptakan rutinitas membaca yang menyenangkan di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program literasi keluarga dalam meningkatkan minat baca anak. Dengan menganalisis berbagai aspek dan metode yang digunakan dalam program tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi keluarga dan para pendidik dalam upaya menumbuhkan kecintaan dalam membaca pada anak-anak usia dini.

KAJIAN TEORI

Minat Baca

Minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka memilih (Hurlock dalam Dwi Sunar Prasetyo, 2008: 54). Selanjutnya Rini Hildayani

EFEKTIVITAS PROGRAM LITERASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK

(2005:6.8) menyatakan pendapat bahwa Secara implisit dalam Concise Ensiclopedia of Psychology dapat dikatakan bahwa minat adalah kesukaan individu terhadap topik-topik atau kegiatan tertentu. Sumadi Suryabrata (2004: 25) mengemukakan ciri-ciri minat anak, diantaranya: (a) Rasa Senang atau Rasa Tertarik, (b) Perhatian dan (c) Aktiivitas.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa minat adalah sesuatu yang sangat ingin dilakukan oleh seseorang dan menjadi kesukaannya. Bila dikaitkan dengan membaca maka minat baca merupakan keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca serta menyukai dan menikmati aktifitas membaca tersebut.

Literasi Keluarga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian literasi meliputi beberapa hal yaitu (1) kemampuan menulis dan membaca, (2) pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu: komputer dan (3) kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Dalam Panduan Literasi nasional yang dikeluarkan Kemendikbud, terdapat enam literasi dasar yaitu enam literasi dasar, yaitu (1) literasi bahasa atau baca tulis, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, serta (6) literasi budaya dan kewargaan. Kemampuan literasi ini juga harus diimbangi dengan menumbuhkembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Atmazaki dkk, 2017).

Literasi, atau Literacy bahasa Inggris, merupakan landasan kegiatan belajar sepanjang hayat. Hal ini sangat penting bagi masyarakat dan pembangunan manusia, meningkatkan kemampuan untuk mengubah kehidupan menjadi lebih baik. Awalnya, literasi hanya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun, ini adalah kesalahpahaman. Menafsirkan literasi sebagai literasi dapat menimbulkan anomali dalam literasi. Literasi secara harafiah berarti kemampuan membaca dan menulis secara teknis. Ini tidak mendalam secara budaya. Oleh karena itu, literasi lebih baik diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi atau penjelasan mengenai suasana atau kondisi suatu objek secara keseluruhan, atau berupa perkataan orang-orang secara lisan atau tulisan, atau tingkah laku yang diamati, dan data yang diperoleh tersebut bersifat deskriptif. Langsung dilakukan (Moleong, 2010): 3). Metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan membaca beberapa jurnal yang berkaitan dengan topik, kemudian mencatat dan mengolah bahan dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan artikel yang telah diketahui "Efektivitas Program Literasi Keluarga dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak". Dalam penelitian ini, data juga dikumpulkan dengan membaca artikel dari Google Scholar atau Scholar secara online. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua siswa MI/SD. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data mengumpulkan informasi dengan cara membaca majalah yang berkaitan dengan judul tersebut, setelah itu bahan penelitian sebelumnya disimpan dan diolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menghargai OrangTua

Minat adalah ketika seseorang memiliki kecenderungan terhadap suatu hal atau lebih tepatnya ketika seseorang mengatakan apa yang ingin mereka lakukan. keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu (Makdalena, 2022). kemampuan belajar dipengaruhi oleh minat salah satu komponen internal (susanti, 20220). minat membaca adalah suatu sikap mental yang berhubungan dengan diri sendiri yang biasanya disertai dengan perasaan senang (Mursalim, 2020).

Minat merupakan suatu kecenderungan mental untuk mengadakan kontak dengan orang lain dan biasanya seseorang tersebut memperoleh perasaan senang dengan melakukan hal tersebut, terlebih lagi menurut Slameto (2010) dalam (Mursalim, 2020), minat merupakan suatu kecenderungan yang bersifat konstan. Untuk dapat memperhatikan dan mengingat peristiwa tertentu. Minat membaca merupakan suatu kemauan yang kuat dan dibarengi dengan upaya menafsirkan kata demi kata serta isi dari teks buku yang dibaca sedemikian rupa sehingga pembaca dapat memahami apa yang dijelaskan pada saat membaca (Bagus, 2020). selain itu, minat membaca juga dapat di definisikan sebagai rasa ingin tahu yang mendalam dan kepedulian yang mendalam tentang apa yang di baca, serta pengalaman yang menyenangkan saat membaca, yang dalam hal ini dapat menjadikan anak membaca dengan sukarela atau sesuai keinginannya (Bagus, 2020). Salah satu keterampilan dari empat aspek berbahasa adalah membaca. Anak-anak usia dini memerlukan banyak pengetahuan agar mereka siap menjadi manusia yang sesungguhnya. Ketika proses pembelajaran membaca secara formal belum dimulai, keterampilan membaca anak usia dini dianggap sebagai sumber informasi karena seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan terlibat saat membaca, lembaga harus mrngajarkan mereka keterampilan.

Menumbuhkan minat membaca pada anak lebih penting daripada mengajarkan membaca; menumbuhkan minat dengan cara yang menyenangkan sangatlah penting. Selain itu, selama ini kegiatan membaca selalu dilakukan oleh guru karena anak-anak tidak memeikiki keinginan untuk membaca. Strategi literasi keluarga ini adalah model yang didasarkan pada kerja sama orang tua dan sekolah. Oleh karena itu, orang tua akan diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat baca anak

Berdasarkan keterangan diatas maka minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu dan keinginan yang besar untuk mengetahui sesuatu yang lebih dalam guna memperoleh pengetahuan dan kesenangan tersendiri dri kegiatan tersebut. Minat itu sendiri juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mendorong munculnya minat itu sendiri. Menurut Crow dan Crow (Kasijian, 1984) faktor kepentingan merupakan motivator internal, motivator social, dan faktor yang berhubungan dengan perasaan atau emosi seseorang. Faktor internal meliputi kebutuhan kesehatan fisik dan mental nasional. Yaitu keterkaitan terhadap seseorang juga didorong oleg motivasi social, yitu menerima pengakuan dan penghargaan dari masyarakat di mana orang tersebut tinggal. Sementara itu, faktor emosional merupakan intesitas keterkaitan kepada seseorang terhadap aktivitas atau objek tertentu.

Minat membaca menurut Herman Wahdaniyah (1997), minat membaca merupakan suatu pertimbangan yang kuat dan mendalam yang disertai oleh perasaan senang dalam melakukan tindakan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca sesuai dengan apa yang dinginkan atau landasannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga dapat diartikan sebagai perasaan senang seseorang dalam membaca, karena pemahaman bahwa seseorang dapat memperoleh manfaat dari membaca. Maka dari pendapat tersebut dapat kami simpulkan bahwa minat membaca meliputi antara lain, perhatian, dorongan, kemauan dan kenikmatan dalam membaca. Perhatian dapat dilihat sebagai perhatian dari seseorang terhadap bacaan atau kesiapan membaca yang tinggi.

Minat membaca tidak muncul dengan sendirinya dan bukan hanya dimiliki oleh anak saja, akan tetapi minat membaca harus dikembangkan terlebih dahulu. Maka dari itu, untuk membina, mendidik, meningkatkan dan mengembangkan minat membaca anak, selain lingkungan terdekat dengan lingkungan keluarga juga diperlukan upaya dari para pendidik. Kepentingan anak/siswa memegang peranan penting dalam menentukan kegiatan apa yang akan kita lakukan selanjutnya. Sekalipun motivasi anak/siswa sangat kuat, akan tetapi jikan minat membaca tersebut kurang,

EFEKTIVITAS PROGRAM LITERASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK

maka dengan sendirinya siswa tersebut tidak akan melakukan apa pun yang akan dimotivasi olehnya. Begitu pula dengan minat membaca yang menduduki tingkat teratas, karena tanpa adanya minat membaca akan mempersulit seseorang untuk membaca tanpa minat. Salah satu pendapat dari wali siswa yang berkaitan dengan minat baca anak yaitu; 1). Membantu anak berpikir kreatif dan berdiskusi tentang apa yang sudah dipelajari disekolah untuk menumbuhkan karakter dan minat belajar dengan menanyakan pertanyaan dan alasan dari aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh anak, 2). Menanamkan kebiasaan membaca kebiasaan memahami bacaan dilakukan sedini mungkin, bahkan saat anak belum mengerti huruf. Hal ini bisa dilakukan dengan luangkan waktu mendongeng buat anak sebelum waktu tidur. DAN 3). Berusaha menjadi teladan dan memotivasi anak setiap saat perlu diingat, jangan mendorong anak untuk rajin membaca. Mencontohkan akan lebih efektif bagi anak daripada terus menerus menasehati tanpa tindakan nyata. Maka dari pendapat wali siswa tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa program literasi keluarga sangat efektif dalam perkembangan minat baca anak. Terutama pada motivasi belajar anak.

Peran Keluarga untuk meningkatkan minat baca anak

Orang tua merupakan sekolah pertama dan pendidik yang sangat penting bagi setiap anak. orang tua memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat belajar anak mereka. dalam kamus besar bahasa indonesia, istilah "orang tua" diartikan sebagai "ayah" dan "ibu", sedangkan dalam bahasa arab istilah "orang tua" diartikan sebagai "alawalid". Pada lingkungan rumah pertama, setiap orang tua mempunyai pengaruh yang besar bagi setiap kemampuan anak mereka dari sejak dini (Fransisca dan Vitaloka, 2022). Anak mulai tertarik membaca karena dari orang tuanya yang lebih banyak menghabiskan waktunya ditempat kerja dibandingkan di rumah, oleh karena itu peran dan aktivitas orang tua dan keluarga terbukti kurang maksimal, oleh karena itu anak mulai dididik oleh orang lain (Fransisca dan Vitaloka, 2022). Orang tua dapat membantu anak mereka belajar membaca dengan menyiapkan buku bacaan yang mereka sukai di rumah. Orang tua juga harus mendorong anaknya untuk membeli buku yang mereka sukai. Sehrusnya menjadi budaya untuk memberikan pengakuan atau hadiah kepada anak-anak yang ingin membaca buku. Orang tua juga dapat meningkatkan minat anak mereka dalam membaca buku. Orang tua juga dapat meningkatkan minat anak mereka dalam membaca buku, terutama buku pelajaran atau ilmu, setiap hari ini juga sesuai dengan pendapat Astiti, yang menyatakan bahwa orang-orang terdekat mempengaruhi pembentukan sikap membaca anak. Selain itu, memfasilitasi kegiatan membaca di sekolah, menyediakan perpustakaan yang luas dan teratur, dan memberikan penghargaan kepada anak-anak yang berprestasi merupakan pilihan tambahan. Orang yang suka membaca dan mengemas buku adalah orang yang menarik (Alifa, 2022).

Sangat penting bagi orang tua untuk terlibat disekolah untuk mengetahui kemajuan belajar anak mereka selain berpartisipasi dalam lingkungan keluarga atau rumah. orang tua melakukan perkembangan ini agar anak-anak dapat berprestasi dan bersaing di sekolah, kata guru (Ama, 2021). keterlibatan orang tua dalam pendidikan sangat erat kaitannya dengan keinginan siswa

untuk membaca. oleh karena itu, keterlibatan dalam membaca terkait dengan keterlibatan orang tua (Ama, 2021). selain itu penelitian dilakukan oleh fakhriyah pada tahun 2018 bahwa persepsi orang tua memiliki efek positif terhadap minat anak sekolah dasar untuk membaca. Bentuk-bentuk kegiatan literasi keluarga yang dapat dilakukan oleh para orang tua yaitu: 1) orang tua membacakan buku dirumah, 2) membuat pojok baca di rumah, 3) membeli buku di toko buku, 4) berkunjung ke pameran buku, 5) dsb. Oleh karena itu, peran keluarga dalam menjalankan program literasi sangat penting dalam memotivasi belajar anak. Orang tua juga dapat menumbuhkan minat anak dalam membaca dengan berbagai cara dan orang tua juga dapat

menjadi teladan dan pemberi layanan bagi anaknya, serta menjadi pendorong utama bagi anak di rumah.

KESIMPULAN

Program literasi keluarga memiliki pran penting dalam mengembangkan minat membaca anak. Maka dengan melibatkan orang tua bisa memotivasi anak agar lebih minat dalam membaca. Juga bisa dengan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung. Program ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi rendahnya minat baca anak-anak. Oleh karena itu, pendekatan ini perlu terus didukung dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirasa, H. P. (2021). Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M. (2017). Implementasi pendidikan multikultural melalui pendekatan nilai luhur budaya dan pancasila untuk membangun karakter mahasiswa dalam menghadapi arus globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(2), 89-101.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture In The Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Astuti, Y. P. (2023). The Effect of the Cooperative Model With the Assistance of LKS on Class III Students' Learning at SDN Bumianyar II. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 399-414.
- Astuti, Y. P., & Armadi, A. (2024). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL MELALUI PROGRAM ESKUL PUBLIC SPEAKING DI SDIT AL-WATHONIYAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6590-6602.
- Astuti, Y. P., & Jamilah, J. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8-8.

EFEKTIVITAS PROGRAM LITERASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK

- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49–62.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Ferianti, N., & Irna, I. (2020). Pengembangan Strategi Literasi Keluarga Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini (Penelitian Pengembangan pada siswa kelompok B PAUD BAI Rumah Cendekia Kabupaten Bogor). *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2022). Pelatihan Membuat dan Menggunakan Alat Peraga Game Eleven Pieces Multiplication (GEPION) untuk Memudahkan Menghitung Perkalian pada Guru di Sekolah Dasar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 162-174.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Jamilah, J., Sukitman, T., & Fauzi, M. (2021). Opportunities and challenges of digital learning media during the covid-19 pandemic in primary school. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 11(2).
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.

- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Sukitman, T., & Ridwan, M. (2021). Strengthening a student's character in the era of society 5.0 in primary school. In *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities* (pp. 178-181). Routledge.
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Zainuddin, Z., Mulyadi, M., & Purwitasari, E. (2024). Optimalisasi Pemahaman Desain Pengelolaan Fasilitas Kelas melalui Kegiatan Bedah Kelas di Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Sumenep. *Edu-Dharma*, 2(2), 1-10.
- Zainuddin, Z. (2021, December). Kepatuhan Pesantren terhadap Program Vaksinasi Nasional di Era New Nomal. In *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 5, pp. 17-26).
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.